

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti nantinya menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan tersebut bertujuan untuk memahami mendalam dalam terhadap sebuah fenomena dan masalah yang terjadi. Menurut Sugiyono (2005) Metode Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang dipergunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti menjadi sebuah alat kunci dan sangat penting. Metode penelitian kualitatif lebih memfokuskan kerjanya pada proses pengamatan yang mendalam terhadap subjeknya. Subjek pada penelitian ini meliputi seluruh bagian berkehidupan dalam manusia serta semua hal yang dapat terpengaruh oleh manusia. Selain itu penelitian ini juga berusaha untuk mendekati atau berinteraksi dengan semua orang yang memiliki keterkaitan pada fokus penelitiannya, hal ini bertujuan untuk menggali lebih dalam akan pandangan serta pengalaman yang telah mereka dapatkan. Upaya tersebut dilakukan guna mendapatkan beberapa informasi maupun sejumlah data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam tahapan pengumpulan data ini nantinya menggunakan pengamatan yang dilakukan secara langsung, wawancara, dan dokumentasi.

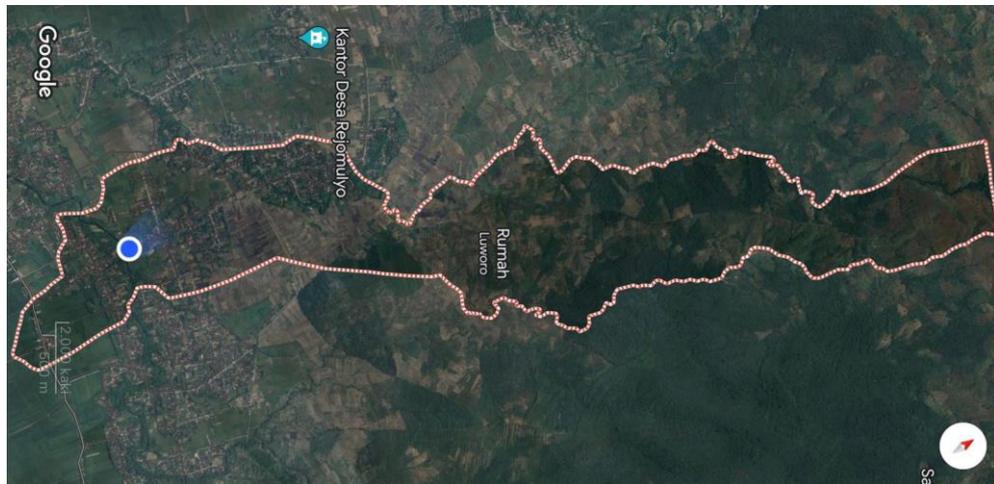
Perbedaan penelitian kualitatif dengan kuantitatif yaitu pada penelitian kualitatif ini seluruhnya merupakan atas dasar data yang diperoleh saat melakukan pengamatan maupun wawancara, selain itu dalam

penelitiannya juga menggunakan beberapa teori yang tersedia untuk acuan penjas dan akan diakhir oleh sebuah teori juga. Penelitian tentang perubahan kondisi kesejahteraan sosial keluarga pekerja Migran yang bekerja keluar negeri di desa Luworo ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik dari penelitian kualitatif itu sendiri. Dimana dalam tahap pengumpulan datanya penelitian tersebut mengharuskan peneliti untuk melakukan proses wawancara, pengamatan serta kajian dokumen terdahulu kepada narasumber atau informan untuk dapat memperoleh data yang relevan adanya.

B. Lokasi Penelitian

Langkah awal yang dilakukan dalam memulai sebuah penelitian adalah dengan memilih dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Lokasi Penelitian merupakan suatu tempat yang berhubungan dengan target atau fenomena penelitian serta menjadi salah satu macam sumber data yang bisa dipergunakan bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitiannya di desa Luworo, kecamatan Pilangkenceng, kabupaten Madiun. Desa Luworo adalah salah satu desa dimana beberapa penduduknya banyak melakukan migrasi ke luar negeri. Mayoritas penduduknya yaitu bekerja sebagai petani dan buruh tani, yang mana penghasilan mereka tentunya cukup minim untuk melengkapi keperluan hidup sehari-hari. Maka dari itu banyak dari penduduk di desa Luworo melakukan migrasi ke negara lain untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian



Sumber : Google Maps 2024

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, teknik yang biasanya digunakan untuk menentukan subjek penelitiannya yaitu teknik purposive. Pada teknik purposive ini sumber data yang akan diambil atas dasar beberapa pertimbangan. Pertimbangan yang dimaksud disini yaitu orang tersebut dianggap mengetahui mengenai keterangan yang diperlukan oleh peneliti. Pada penelitian tersebut peneliti mengambil 10 subjek menggunakan pertimbangan sebagai berikut ini :

1. Mantan Pekerja Migran yang telah menyelesaikan kontrak kerjanya di luar negeri dan telah kembali ketempat tinggalnya.
2. Keluarga Pekerja Migran yang anggota keluarganya masih aktif bekerja sebagai Pekerja Migran.
3. Warga masyarakat desa di lokasi penelitian yang bekerja menjadi perangkat desa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah tata cara yang akan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan beberapa data, informasi, serta keterangan/bahan pendukung yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang tepat akan memberikan hasil data yang mempunyai jaminan tinggi, maka teknik pengumpulan data harus dilakukan secara cermat dan teliti. Dalam metode penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang dapat dipergunakan pada penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, *Focus Grup Discussion* (FGD), serta studi kasus (*case study*). Pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ini nantinya akan menggunakan Teknik Pengumpulan Data seperti pada dibawah ini :

1. Observasi

Observasi adalah sebutan untuk sebuah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan sebuah pengamatan pada suatu fenomena yang terjadi dan objek sasarannya. Pengamatan tersebut juga disertai dengan pencatatan hal-hal penting berkenaan dengan penelitian tersebut. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap perubahan-perubahan apa saja yang dialami oleh keluarga pekerja migran, terutama perubahan dalam segi tingkat kesejahteraan perekonomian keluarga pekerja migran di Desa Luworo.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui cara bertatap wajah secara langsung diantara peneliti dengan narasumbernya/sumber data. Dalam hal ini peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan yang telah disusun dan ditanyakan kepada narasumber. Wawancara juga dianggap sebagai salah satu cara untuk mengetahui sebuah situasi atau fenomena tertentu dari sudut pandang lain. Pada metode penelitian kualitatif tahap wawancara ini merupakan salah satu hal utama dalam proses pengumpulan data, hal ini dikarenakan sebagian besar data yang dibutuhkan pada penelitian akan diperoleh oleh tahap wawancara ini.

Dalam penelitian ini wawancara akan dilaksanakan antara peneliti dengan para narasumber yaitu keluarga dari pekerja migran dan mantan pekerja migran yang telah selesai masa kontrak kerjanya diluar negeri. Wawancara tersebut dilakukan secara langsung tanpa menggunakan perantara telepon maupun video. Hal tersebut dilakukan guna peneliti bisa berinteraksi secara langsung dengan narasumbernya, sehingga perolehan data-data yang di dapat akan detail serta akurat adanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara tidak langsung terhadap narasumber atau subjek penelitian, tetapi melalui dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri ataupun melalui orang lain yang berkaitan dengan subjek. Ini merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mendapatkan pandangan subjek melalui media tertulis serta dokumen-dokumen lainnya. Dokumentasi dapat berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka, maupun gambar yang berisikan laporan dan keterangan yang mendukung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah teknik yang dipergunakan sebagai cara untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil yang didapatkan selama penelitian berlangsung (Miles dan Huberman).

Lebih lanjut dibawah ini adalah cara yang bisa dilakukan dalam menganalisis data yaitu :

1. Pengumpulan data

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data didapatkan dengan cara melakukan adanya observasi, wawancara, serta dokumentasi.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam sebuah penelitian jumlahnya cukup banyak sehingga perlu untuk direduksi. Reduksi data ini merupakan kegiatan untuk merangkum serta memilah data-data pokok, fokus pada

hal yang dicari kemudian mencari pol dari tema tersebut. (Sugiyono, 2018)

3. Penyajian data (Data Display)

Setelah tahap reduksi data telah selesai dilalui maka langkah yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan penyajian data. apabila menggunakan penelitian kualitatif maka bentuk penyajian data nya dapat berupa *table*, *grafik*, *flowchart*, dan sebagainya. (Sugiyono, 2018)

4. Penarikan kesimpulan

Menurut Sugiyono penarikan kesimpulan dapat memberi balasan mengenai rumusan masalah yang telah disebutkan, namun ada juga kemungkinan rumusan masalah tersebut tidak akan terjawab karena seperti yang diketahui bahwasanya persoalan dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif tidak bersifat permanen dan nantinya dapat mengembang seiring dengan berjalannya penelitian tersebut.

F. Teknik Keabsahan Data

Peneliti akan menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan datanya. Triangulasi adalah tahapan atau proses yang digunakan dalam pengumpulan data dengan melakukan penggabungan diantara beberapa sumber data yang ada dalam penelitian tersebut (Sugiyono:2018). Triangulasi juga merupakan teknik untuk melakukan pengecekan kevalidan pada data yang dilakukan dari beberapa sumber. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan Triangulasi teknik. Triangulasi Teknik biasanya

digunakan dalam tujuannya untuk melakukan pengujian kredibilitas suatu data melalui cara pengecekan pada teknik yang berbeda akan tetapi masih berasal dari data yang memiliki sumber yang sama. Sebagai contohnya yaitu hasil dari observasi lalu dicek ulang menggunakan wawancara.

